

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. Lima Puluh Kota)

Novita Sari¹, Yuwarman Mansur², Ismail³, Andis Febrian⁴

^{1,2,3,4}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: novitasarii150302@gmail.com¹, yuwarmanmansur@uinbukittinggi.ac.id²,
ismail@uinbukittinggi.ac.id³, andisfebrian@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah adanya terjadinya penurunan jumlah pembiayaan mudharabah pada BMT AB7 Mandiri Syariah pada tahun 2020 dan 2022, penurunan jumlah nasabah pada BMT AB7 Mandiri Syariah pada tahun 2020 penurunan PDRB Kab. Lima Puluh Kota tahun 2020 dan Pemahaman masyarakat tentang produk pembiayaan yang belum stabil. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini yaitu di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. Lima Puluh Kota. Dalam penelitian ini data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder dengan sampel 90 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel faktor sub budaya memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan mudharabah di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. Lima Puluh Kota. Namun nilai t hitung menunjukkan bahwa pengaruhnya bersifat negatif, dalam artian ketika nilai faktor sub budaya meningkat maka keputusan nasabah cenderung menurun dan variabel psikologi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan mudharabah di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. Lima Puluh Kota. Namun nilai t hitung menunjukkan bahwa pengaruhnya bersifat positif, dalam artian ketika nilai psikologi meningkat maka keputusan nasabah cenderung meningkat.

Kata Kunci: Kinerja Analisis Factor, Keputusan Nasabah, Pembiayaan Mudharabah

Abstract

The background of this study is the decline in the amount of mudharabah financing at BMT AB7 Mandiri Syariah in 2020 and 2022, the decline in the number of customers at BMT AB7 Mandiri Syariah in 2020, the decline in PDRB of Lima Puluh Kota Regency in 2020 and public understanding of financing products that are not yet stable. The type of research used is quantitative research with a descriptive method. The location of this research is at BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek, Lima Puluh Kota Regency. In this study, the data used were primary data and secondary data with a sample of 90 respondents. Data collection techniques in this study were carried out using questionnaires, observations, and documentation. The research data obtained will be analyzed using statistical tools through the assistance of SPSS Statistics software. The results of the study show that the sub-cultural factor variable has a

significant influence on customer decisions in using mudharabah financing at BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek, Lima Puluh Kota Regency. However, the calculated t value shows that the influence is negative, in the sense that when the value of the sub-cultural factor increases, the customer's decision tends to decrease and the psychological variable has a significant influence on the customer's decision in using mudharabah financing at BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. Lima Puluh Kota. However, the calculated t value shows that the influence is positive, in the sense that when the psychological value increases, the customer's decision tends to increase.

Keywords: *Factor Analysis Performance, Customer Decision, Mudharabah Financing*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah / perbankan islam yakni sesuatu sistem perbankan akan dibesarkan berlandasan atas syariah(hukum islam). Upaya pembuatan sistem ini dilandasi oleh pantangan dalam agama islam buat memungut / meminjam atas bunga / diucap atas tutur lain riba. Perihal ini lebih diperkuat lagi atas opini para malim akan terdapat di indonesia akan diwakili oleh ajaran MUI no 1 tahun 2004 mengenai bunga akan intinya melarang bunga bank akan didalamnya ada unsur- unsur riba. Pantangan pemungutan riba akan menjadiiri penting bank syariah juga nyatanya mempunyai pangkal atas ajaran- ajaran agama non islam.

Berdirinya Perbankan syariah bermaksud buat memberitahukan sesuatu sistem buat mengambil alih metode bunga dalam bisnis perbankan, ialah bisnis

berplatform keuntungan and lost sharing / lebih diketahui di Indonesia atas sistem buat hasil. Perihal ini dibuktikan atas UU Nomor. 7 Tahun 1992 mengenai perbankan, lewat artikel 6 huruf

1. Artikel itu bersama uraiannya tidak mempergunakan sebutan bank islam / bank syariah, melainkan cuma mengatakan pembiayaan buat pelanggan berlandasan atas prinsip buat hasil cocok atas determinasi dalam peraturan penguasa. Penguasa amat mensupport kehadiran perbankan syari' ah, perihal ini bisa dikenal atas di keluarkannya Hukum No 1 Tahun 1992 mengenai perbankan artikel 1 buatan 3 akan memutuskan kalau salah satu wujud upaya bank yakni sediakan pembiayaan / melaksanakan aktivitas lain berlandasan atas prinsip syari' ah, cocok atas determinasi akan diresmikan oleh Bank Indonesia (BI).¹

¹ Sufitrayati, *Faktor-Faktor Akan Memefeki Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank*

Syariah Di Kota Banda Aceh, Vol. 2 No. 1 September 2018

Buat Hukum Nomor. 10 tahun 1998 mengenai Perbankan melaporkan Pembiayaan berlandasan atas Prinsip Syariah yakni penyediaan duit / gugatan akan dipersamakan atas itu berlandasan atas persetujuan / perjanjian antara bank atas pihak lain akan mengharuskan pihak akan dibiayai buat mengembalikan duit / gugatan dana sehabis waktu durasi khusus atas balasan / buat hasil.²

Akad mudharabah diperoleh dalam islam sebab bermaksud buat silih menolong antara owner modal & seorang akan memiliki kemampuan dalam memutarakan duit(upaya / bisnis). Mudharib selaku enterpreuner yakni sebagai atas banyak orang akan melaksanakan ekspedisi buat mencari anugerah & ridha Allah SWT.

يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ (٢٠)
وَأَخْرُونَ

Artinya : & orang-orang akan berjalan dimuka bumi mencari sebuatan karunia Allah SWT (QS Al-Muzammil [73] : 20).

Pembiayaan mudharabah ialah salah satu produk akan terdapat atas BMT AB7 Mandiri Syariah buat melayani warga akan membutuhkan anggaran buat modal upaya &

disini banyak warga akan melaksanakan pembiayaan mulai atas buat upaya kecil & menengguh. Semenjak direalisikannya pembiayaan mudharabah oleh BMT AB7 Mandiri Syariah, jumlah pelanggan akan melaksanakan pembiayaan mudharabah menampilkan terdapatnya penyusutan. Alhasil atas menyusutnya pembiayaan mudharabah ini, hingga kenaikan kecermatan bank keatas pembiayaan mudharabah ini wajib di cermati.³

Pembiayaan Mudharabah atas BMT

AB7 Mandiri Syariah

Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Nasabah akan Melakukan Pembiayaan Mudharabah	Σ	%
2019	145	-	-
2020	126	(19)	(13,10)
2021	304	178	141,26
2022	303	(1)	(0,328)
2023	329	26	8,580

Atas bagan diatas, bisa diamati kalau pembiayaan mudharabah atas BMT AB7 Mandiri Syariah akan masuk atas tahun 2019 sebesar 145 pelanggan, atas tahun 2020 akan melaksanakan pembiayaan mudharabah hadapi penyusutan ialah sebesar(19) nasabah & persentase(13, 10), atas tahun 2021 akan melaksanakan pembiayaan mudharabah naik sebesar 178 pelanggan & persentase 141, 26, atas tahun 2022 akan

² UU No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Ayat 1 Pasal 12

³ Obsevasi Awal Atas Karyawan BMT AB7 Mandiri Syariah' Tanggal 18 Oktober 2024.

melaksanakan pembiayaan mudharabah hadapi penyusutan ialah sebesar(1) pelanggan & persentase(0, 328), atas tahun 2023 akan melaksanakan pembiayaan mudharabah naik sebesar 26 pelanggan & persentase 8, 580.

Bersamaan atas penyusutan jumlah pembiayaan mudharabah, hingga jumlah pelanggan BMT AB7 Mandiri Syariah pula hadapi penurunan.

Jumlah Nasabah BMT AB7 Mandiri Syariah Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Nasabah	Σ	%
2019	207	-	-
2020	180	(27)	(13,043)
2021	508	328	182,222
2022	688	180	35,433
2023	894	206	29,941

Atas bagan diatas, bisa diamati kalau jumlah pelanggan BMT AB7 Mandiri Syariah atas tahun 2019 sebesar 207 pelanggan, atas tahun 2020 jumlah pelanggan BMT AB7 Mandiri Syariah hadapi penyusutan ialah sebesar(27) pelanggan & persentase(13, 043), atas tahun 2021 jumlah pelanggan BMT AB7 Mandiri Syariah hadapi eskalasi ialah di nilai 508 & persentase 182, 222, atas tahun 2022 jumlah pelanggan BMT AB7 Mandiri Syariah hadapi eskalasi ialah sebesar 688

pelanggan & persentase 35, 433, atas tahun 2023 jumlah pelanggan BMT AB7 Mandiri Syariah hadapi eskalasi sebesar 894 pelanggan & persentase 29, 941.⁴

Perkembangan PDRB Kab. Lima Puluh Kota (Dal am Miliar Rupiah) Tahun 2019-2023

Tahun	PDRB	Naik/ Turun	
		Σ	%
2019	11.192,42	-	-
2020	11.062,32	(130,1)	(11,62)
2021	11.430,81	368,49	0,03
2022	11.890,13	459,32	4,02
2023	12.430,83	540,70	4,55

Atas table diatas nampak kalau angka PDRB atas bawah harga Konsisten di Kabupaten 5 Puluh Kota rentang waktu 2019- 2023 bertambah. Atas tahun 2019, angka PDRB sebesar 11. 192, 42 miliar rupiah, setelah itu atas tahun 2020 turun jadi 11. 062, 32 miliar rupiah, kemudian naik balik atas tahun 2021 sampai 2023 atas angka masing- masing jadi 11. 430, 81 miliar rupiah, 11. 890, 13 miliar rupiah & 12. 430, 83 miliar rupiah. Sebaliknya atas lukisan 3. 2, nampak kalau perkembangan ekonomi di Kabupaten 5 Puluh Kota mengarah melambat, ialah atas 5, 06 persen atas tahun 2019, hadapi kontraksi sebesar 1, 16 persen atas tahun 2020 & berkembang

⁴ Obsevasi Awal Atas Karyawan BMT AB7 Mandiri Syariah' Tanggal 21 Oktober 2024.

positif di tahun 2021 sampai tahun 2023 walaupun belum sebaik tahun 2019.⁵

KAJIAN PUSTAKA

1. Aksi Konsumen & Keputusan Pembelian

Aksi konsumen yakni aksi akan ditunjukkan konsumen dalam memilih & memutuskan beberapa alternatif produk barang / jasa buat selanjutnya dibeli & dimiliki. Aksi konsumen meliputi keputusan konsumen mengenai apa akan dibeli, jadi membeli / tidak, kapan membeli, dimana membeli & bagaimana cara membeli, cara mendapatkan barang & cara membayarnya (cash / kredit.⁶ Aksi konsumen sangat diefeki oleh faktor budaya, sosial, pribadi, & psikologis.⁷

Ada pula Aspek akan efeki sikap pelanggan ialah bisa diamati atas bidang aspek eksternal & aspek dalam. Aspek eksternal terdiri atas aspek adat, sosial, & aspek penjualan, sebaliknya aspek dalam terdiri atas aspek individu & ilmu jiwa.

2. Keputusan Pembelian

Ketetapan pembelian yakni sesuatu cara pengumpulan ketetapan hendak pembelian akan melingkupi determinasi apa akan hendak dibeli / tidak melaksanakan pembelian.⁸ Pengumpulan ketetapan oleh pelanggan diefeki oleh stimuli akan berawal atas luar diri pelanggan. Stimuli atas luar ini terdiri atas 2 berbagai stimuli penjualan & stimuli lain– lain. Stimuli penjualan mencakup bauran pemasar pelayanan akan mencakup 7p ialah: produk(product), harga(price), penyaluran(place), advertensi(promotion), fakta raga(phisical evidence), cara penyediaan pelayanan sampai pelanggan bisa menggunakan pelayanan perbankan(processes), & pegawai akan membuatkan layanan dalam penyediaan pelayanan perbankan(people). Ada pula simulti lain terdiri atas kondisi ekonomi, teknologi, politik & kultur.⁹ & ada pula langkah dalam pengumpulan ketetapan ialah:

- a. Identifikasi permasalahan: atas langkah ini pelanggan mengidentifikasi & merasakan terdapatnya sesuatu permasalahan keinginan. Keinginan itu bisa

⁵ Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lima Puluh Kota 2019-2023

⁶ Rudy Irwansah, dkk, *Aksi Konsumen*, (Desa Bojong Emas Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, 2021), hal 4

⁷ Edy Sulistiyawan, Wira Yudha Alam, *Marketig Strategis*, (Puwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah, 2023), hal 106

⁸ Edwin Zusrony, *Aksi Konsumen Di Era Modren*, (Jln Majapahit No. 605 Semarang, 2017), hal. 35-36

⁹ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), cet. 1, hal. 84

dicetuskan oleh rangsangan dalam & eksternal.

- b. Pecarian data: atas langkah inikonsumen mulai mencari lebih banyak data mengenai sesuatu produk akan hendak memuaskannya. Akan jadi pangkal data pelanggan digolongkan kedalam 4 golongan selanjutnya:

- 1) Pangkal individu: keluarga, sahabat, individu, orang sebelah, ikhwan.
- 2) Pangkal menguntungkan: promosi, wiraniaga, agen, bungkusan, dekorasi ditoko.
- 3) Pangkal khalayak: alat massa, organisasi
- 4) Pangkal pengalaman: penindakan, konsumsi produk

- c. Penilaian pengganti: atas langkah ini pelanggan memakai data akan telah didapat buat menilai produk akan hendak dibeli
- d. Ketetapan pembelian: atas langkah ini pelanggan membeli produk atas merujuk atas data akan diperoleh

3. Pembiayaan Mudharabah

Buat Kasmir mudharabah yakni akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal & pihak lainnya menjadi pengelola¹⁰ Mudharabah yakni akad kerja sama usaha antara antara *shahibul mall* (pemilik dana) & *mudharib* (pengelola dana) atas nisbah buat hasil buat kesepakatan dimuka. *Mudharib / entrepreneur*, akan melakukan usaha buat mendapatkan keuntungan / hasil usaha akan dilakukan. Sedangkan *shahibul mall* sebagai pihak pemilik modal / investor, perlu mendapatkan imbalan atas dana akan diinvestasikan..¹¹ Para ulama membuat mudharabah menjadi 2 jenis:

- a. Mudharabah Muthlaqah dalam bahasa inggrisnya diketahui atas Unrestricted Investmen Account(URIA) Pengertiannya yakni akad kerjasama dimana pengelola diserahkan independensi penuh buat mengatur modal upaya. Pengelola tidak dibatasi tempat, tipe & tujuan upaya.
- b. Mudharabah Muqayyadah diucap pula atas sebutan Restricted Investment Account(Angkuh) / Specified Mudharabah. Pengertiannya yakni akad kerjasama dimana owner modal

¹⁰ Kamsir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal 184

¹¹ Dewan Standar Akutansi Keuangan, *Kerangka Dasar Penyusunan & Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, (Jakarta: Ikatan Akutansi Indonesia, 2002), Cet. 1 hal 12

memutuskan syarat- syarat akan wajib diatasti oleh pengelola modal, bagus hal upaya, tipe / tujuan upaya.

Prinsip- prinsip mudharabah.

- a. Prinsip memberi profit di antara pihak- pihak akan melaksanakan akad mudharabah
- b. Prinsip memberi kehilangan di antara pihak- pihak akan berakad
- c. Prinsip Kejelasan
- d. Prinsip Keyakinan & Amanah
- e. Prinsip Kehati- hatian

Khasiat Pembiayaan Mudharabah

- a. Bank hendak menikmati kenaikan buat hasil atas dikala profit upaya pelanggan bertambah.
- b. Bank tidak bertanggung jawab melunasi buat hasil atas pelanggan pendanaan atas cara senantiasa, namun dicocokkan atas pendapatan / hasil upaya bank alhasil bank tidak hendak sempat hadapi minus spread.
- c. Pengembalian utama pembiayaan dicocokkan atas cash flow / arus kas upaya pelanggan alhasil tidak membebaskan pelanggan.

- d. Bank hendak lebih berhati- hati / hati- hati mencari upaya akan betul- betul halal, nyaman, & profibagan sebab profit akan konkrit & betul- betul terjalin seperti itu akan hendak dibuatkan.

Prinsip buat hasil dalam al- mudharabah ini berlainan atas prinsip bunga senantiasa dimana bank hendak memaksa akseptor pembiayaan(pelanggan) satu jumlah bunga senantiasa berapapun profit akan diperoleh pelanggan, sekaipun puntung & terjalin krisis.¹²

METODE PENELITIAN

Tipe riset akan dipakai yakni riset kuantitatif atas tata cara deskriptif. Posisi riset ini ialah di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. 5 Pulu Kota. Dalam riset ini informasi akan dipakai meggunakan informasi pokok & informasi inferior atas ilustrasi 90 responden. Metode pengumpulan informasi dalam riset ini dicoba atas angket, pemantauan, & pemilihan. Informasi riset akan didapat hendak dianalisa atas perlengkapan statistik lewat dorongan aplikasi SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

¹² Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal 97-98

1. Tes Validitas & Reliabilitas

a. Tes validitas

Buat mengenali sesuatu kuisioner bisa dibilang asi hingga angka r jumlah $\geq r$ bagan.

Tes Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R- Hitung	R- Bagan	Keterangan
Sub Budaya (X1)	X1.1	0,692	0,207	Valid
	X1.2	0,775	0,207	Valid
	X1.3	0,764	0,207	Valid
	X1.4	0,668	0,207	Valid
	X1.5	0,625	0,207	Valid
	X1.6	0,583	0,207	Valid
	X1.7	0,497	0,207	Valid
	X1.8	0,442	0,207	Valid
Pisikologi (X2)	X2.1	0,682	0,207	Valid
	X2.2	0,692	0,207	Valid
	X2.3	0,727	0,207	Valid
	X2.4	0,684	0,207	Valid
	X2.5	0,614	0,207	Valid
	X2.6	0,632	0,207	Valid
	X2.7	0,721	0,207	Valid
	X2.8	0,611	0,207	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Y1.1	0,713	0,207	Valid
	Y1.2	0,793	0,207	Valid
	Y1.3	0,773	0,207	Valid
	Y1.4	0,638	0,207	Valid
	Y1.5	0,554	0,207	Valid

Atas memandang bagan, bisa dikenal besarnya r - hitung atas semua biji statment variabel- variabel riset. Berlandasan atas hasil kalkulasi r - hitung, ada biji persoalan akan mempunyai angka lebih besar atas r - bagan, dimana r - bagan sebesar 0, 207(r jumlah $\geq r$ bagan. Hingga atas itu bisa disimpulkan kalau butir- butir statment akan asi bisa dipakai selaku instrument riset berikutnya.

b. Tes Reliabilitas

Buat mengukur reliabilitas dipakai pengetesan statistik Cronbach's Alpha $\geq 0, 60$ s / d 0, 80. Pengetesan reliabilitas ini memakai aplikasi SPSS Statistic.

Tes Reliabilitas Keseluruhan

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sub Budaya (X1)	0,767	Reliabel
Pisikologi(X2)	0,851	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0,736	Reliabel

Pangkal : data primer akan diolah 2025

Berlandasan atas Bagan 4. 10 bisa disimpulkan kalau semua elastis dalam riset ini bisa dibilang reliabel sebab koefisien Cronbach's Alpha lebih besar atas 0, 60 hingga atas itu bisa disimpulkan kalau butir- butir persoalan bisa dipakai selaku instrument buat riset berikutnya.

2. Tes Asumsi Klasik

a. Tes Normalitas

Informasi bisa diklaim berdistribusi wajar bila signifikansi lebih besar atas 0, 05.

Tes Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20180876
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.047
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

Diamati atas hasil pengetesan normalitas semua elastis memakai kalkulasi Kolmogorov Smirnov angka asymptotic significant(2- tailed) diatas berjumlah 0, 066 akan maksudnya lebih besar atas 0, 05.

Hingga bisa disimpulkan kalau informasi elastis itu berdistribusi wajar.

b. Tes Multikolinearitas

Buat mencoba multikolinearitas dipakai Variance Inflation Factor (VIF). Informasi riset ini diklaim leluasa multikolinearitas bila $VIF \leq 10$. Pengetesan ini memakai SPSS Statistic

Tes Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.996	1.004
X2	.996	1.004

a. Dependent Variable: y

Berlandasan atas hasil pengetesan multikolinearitas atas bagan 4. 16, bisa diamati kalau $\text{tolerance} \geq 0,1$ & $VIF \leq 10$, atas begitu bisa disimpulkan kalau pertemuan bentuk regresi tidak memiliki permasalahan multikolinearitas akan maksudnya tidak terdapat hubungan diantara variabel- variabel leluasa alhasil bisa dipakai buat analisa lebih lanjut.

c. Tes Heteroskedastisitas

1) Tes glejser

Pengetesan glejser yakni meregresikan antara elastis leluasa atas elastis residual absolute, dimana bila angka $p \geq 0,05$ hingga elastis berhubungan diklaim leluasa

heterokedastisitas elastis riset ini memakai aplikasi SPSS Statistic.

Tes Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.865	.975		2.938
	x1	-.014	.028	-.053	.500
	x2	-.023	.015	-.162	.130

a. Dependent Variable: ABSS RE

Berlandasan atas hail pengetesan heterokedastisitas didapat hasil signifikasi X1 sebesar 0,619 & X2 sebesar 0,130 alhasil atas cara totalitas elastis X mempunyai tingkatan signifikansi akan lebih besar atas angka $p > 0,05$ alhasil bisa disimpulkan tidak terjaln heterokedastisitas atas informasi akan didapat.

3. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21.333	1.834		11.634
	Sub Budaya	-.141	.043	-.324	.001
	Psikologi	.088	.037	.231	.021

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Berlandasan atas hasil pengerjaan informasi atas table diatas, hingga didapat pertemuan regresi selaku selanjutnya:

$$Y'' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y'' = 11.445 - 0,096 X_1 + 0,304 X_2 + e$$

Berlandasan atas pertemuan itu bisa dijabarkan antara lain selaku selanjutnya:

- Konstanta 11,634 maksudnya bila variabel- variabel leluasa(Sub Adat & Ilmu jiwa) senantiasa / tidak dinaikkan

hingga ketetapan pelanggan dalam memastikan pembiayaan mudharabah yakni 11,634 nilai.

- b. Koefisien regresi elastis sub adat(X1) sebesar- 0,141. Maksudnya bila Sub Adat(X1) hadapi eskalasi 1 poin hingga ketetapan pelanggan pembiayaan mudharabah hendak hadapi penyusutan sebesar 0,141 nilai.
- c. Koefisien regresi elastis sub adat(X2) sebesar 0,088. Maksudnya bila Ilmu jiwa(X2) hadapi eskalasi 1 poin hingga ketetapan pelanggan pembiayaan mudharabah hendak hadapi eskalasi sebesar 0,304 poin.

4. Tes Hipotesis

a. Tes t

Buat tiap- tiap elastis leluasa, atas tingkatan keyakinan signifikansi sebesar 0,05, ada pula ketentuan pengtesan t yakni selaku selanjutnya:

- 1) Bila angka $\text{sig} \leq 0,05$, / t jumlah $\geq t$ bagan hingga ada efek elastis X keatas elastis Y
- 2) Bila angka $\text{sig} \geq 0,05$, / t jumlah $\leq t$ bagan hingga ada efek elastis X keatas variabel Y

Tes T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.333	1.834		11.634	$\leq .001$
Faktor Sub Budaya	-.141	.043	-.324	-3.307	.001
Faktor Psikologi	.088	.037	.231	2.360	.021

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Hasil pengtesan anggapan atas cara parsial lewat pengtesan t didapat t jumlah berlandasan atas angka koefisien akan bisa diamati atas lukisan diatas membuktikan kalau:

- 1) Hasil riset menampilkan kalau atas elastis sub adat(X1) mempunyai angka sigifikansi $0,001 \leq 0,05$ & angka t jumlah sebesar- 3,307 $\leq t$ bagan 1,987. Atas begitu elastis sub adat(X1) H1 diperoleh & memefeki penting keatas ketetapan pelanggan memakai pembiayaan mudharabah BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. 5 Puluh Kota
- 2) Hasil riset menampilkan kalau atas Ilmu jiwa(X2) mempunyai angka sigifikansi $0,001 \leq 0,05$ & angka t jumlah sebesar 2,360 $\leq t$ bagan 1,987 Atas begitu bisa disimpulkan kalau H2 diperoleh, memefeki atas cara penting keatas ketetapan pelanggan memakai pembiayaan mudharabah BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. 5 Puluh Kota

a. Tes F

Tes F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	89.938	2	44.969	8.692
	Residual	450.118	87	5.174	
	Total	540.056	89		
a. Dependent Variable: VAR00003					
b. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001					

Hasil pengujian F(ANOVA) bisa diamati atas bagan atas memandang angka F jumlah sebesar $8.692 \geq F$ bagan 3.10 atas angka signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$ hingga bentuk itu bisa menarangkan elastis ketetapan pelanggan atas tutur lain, atas cara berbarengan(simultan) elastis faktor sub adat & aspek psikologi memefeki positif & penting keatas ketetapan memakai pembiayaan mudharabah Bank BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. 5 Puluh Kota

5. Koefisien Determinasi**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.147	2.27459

Berlandasan atas bagan 4.15, didapat hasil kalau angka Adjusted R Square sebesar 0.167. Perihal ini berarti efek elastis sub adat & ilmu jiwa(X) keatas elastis ketetapan pelanggan(Y) sebesar 16.7%

Pembahasan

1. Efek sub budaya terhadap keputusan nasabah dalam

menggunakan produk pembiayaan mudharabah di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. Lima Puluh Kota.

Berlandasan atas hasil pengujian anggap akan di dapat atas hasil pengujian t membuktikan kalau elastis sub adat(X1) hasil statistic pengujian t buat elastis sub adat atas t jumlah sebesar -3.307 & angka t bagan 1.987 & angka signifikansi atas elastis sub adat ialah $0.001 \leq 0.050$. Atas begitu bisa disimpulkan kalau hipotesis awal di dapat dalam arti kalau elastis sub adat mempunyai pengaruh penting keatas ketetapan pelanggan dalam memakai pembiayaan mudharabah di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. 5 Puluh Kota. Tetapi angka t jumlah membuktikan kalau efeknya bertabat minus, dalam arti kalau angka sub adat bertambah hingga ketetapan pelanggan mengarah menyusut.

2. Efek faktor sub budaya & psikologi terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan mudharabah di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. Lima Puluh Kota.

Hasil pengujian F dalam riset ini bisa diamati angka f jumlah sebesar 8.

$692 \geq F$ bagan 3. 10 atas angka signifikansi sebesar $0.000 \leq 0,05$ hingga bentuk itu bisa menarangkan elastis ketetapan pelanggan, atas tutur lain, atas cara berbarengan(simultan) elastis aspek sub adat & ilmu jiwa memefeki penting keatas ketetapan pelanggan dalam memakai produk pembiayaan mudharabah di BMT AB7 Mandiri Syariah N.agari Maek Kab. 5 Puluh Kota.

KESIMPULAN

1. Elastis aspek sub adat mempunyai efek penting keatas ketetapan pelanggan dalam memakai pembiayaan mudharabah di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. 5 Puluh Kota. Tetapi angka t jumlah membuktikan kalau efeknya bertabiat minus, dalam arti kala angka aspek sub adat bertambah hingga ketetapan pelanggan mengarah menurun
2. elastis ilmu jiwa mempunyai efek penting keatas ketetapan pelanggan dalam memakai pembiayaan mudharabah di BMT AB7 Mandiri Syariah Nagari Maek Kab. 5 Puluh Kota. Tetapi angka t jumlah membuktikan kalau efeknya bertabiat positif, dalam arti kala angka ilmu jiwa

bertambah hingga ketetapan pelanggan mengarah meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascary, Akad & Produk Bank Syari' ah,(Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), perihal 65
- Badan Standar Akutansi Finansial, Kerangka Bawah Kategorisasi & Penyajian Informasi Finansial Bank Syariah,(Jakarta: Jalinan Akutansi Indonesia, 2002), Cet. 1 perihal 12
- Edwin Zusrony, Sikap Pelanggan Di Masa Modren,(Jln Majapahit Nomor. 605 Semarang, 2017), perihal. 35- 36
- Edy Sulistiyawan, pahlawan Yudha Alam, Marketig Penting,(Puwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah, 2023), perihal 106
- Ismail Nawawi Uha, Rumor Akal Ekonomi Islam Kumpulan Pandangan Metafisika & Filosofi Mengarah Aplikasi di Tengah Arus Ekonomi Garis besar(sidoarjo: Dwi Putra Pustaka Berhasil, 2013, perihal 224
- Kamsir, Bank & Badan Finansial Akan lain,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), perihal 184
- Muhammad Syafi' I Antonio, Bank Syaria Filosofi Ke Praktek,(Jakarta: Dengung Insani Press, 2001), perihal 97- 98

Neneng Nurhasanah, Mudharabah, perihal
78- 81

Obsevasi Dini Atas Pegawai BMT AB7
Mandiri Syariah' Bertepatan atas 18
Oktober 2024.

Obsevasi Dini Atas Pegawai BMT AB7
Mandiri Syariah' Bertepatan atas 21
Oktober 2024.

Produk Dalam negeri Regional Bruto
Kabupaten 5 Puluh Kota 2019- 2023

Rudy Irwansah, dkk, Sikap Pelanggan,(
Dusun Bojong Kencana Kec. Solokan
Sitrus Kabupaten Bandung, 2021),
perihal 4

Sufitrayati, Faktor- Faktor Akan Efeki
Ketetapan Pelanggan Dalam Memilah
Bank Syariah Di Kota Banda Aceh,
Vol. 2 Nomor. 1 September 2018

Tatik Suryani, Manajemen Penjualan
Strategik Bank Di Masa Garis besar(
Jakarta: Prenada Alat Group, 2017),
cet. 1, perihal. 84

UU Nomor 10 Tahun 1998 Mengenai
Perbankan, Buatan 1 Artikel 12.